BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian mengenai studi tentang aktivitas bermusik orang tua di Rumah Lansia Puskesmas Melong Asih Kota Cimahi adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif, dimaksudkan untuk memberikan penjelasan dan uraian berdasarkan data dan informasi yang diperoleh selama penelitian, dapat juga diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak dan usaha mengemukakan hubungan satu dengan yang lain di dalam aspek-aspek yang di selidiki. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari pengamatan, observasi, wawancara dan data relevan lainnya yang dilakukan oleh penulis sebagai instrumen penelitian.

Penelitian dalam kasus ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif. "penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami". (Creswell, 1998 dalam Noor, 2011 hlm 34). Menurut Poerwandari (1998) "penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video dan lain-lain". Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah *(natural setting);* disebut juga metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2017 hlm 8).

Desain penelitian disusun secara terstruktur dengan sedemikian rupa yang memiliki tahapan dan prosuder yang sangat jelas. Desain penelitian yang dilakukan pada penelitian aktivitas bermusik orang tua di Rumah Lansia

Dimas Nur Fitradi, 2017
RUMAH LANSIA PUSKESMAS MELONG ASIH KOTA CIMAHI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Puskesmas Melong Asih Kota Cimahi disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Langkah awal, berisi tentang kegiatan seperti: Kajian pustaka, observasi awal, merumuskan masalah dan merumuskan paradigma penelitian.
2. Langkah pelaksanaan, berisi tentang kegiatan: Observasi, wawancara dan pendokumentasian.
3. Langkah akhir, berisi tentang kegiatan: Reduksi data, analisis data, verivikasi dan kesimpulan.

1. Langkah Awal

a. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal tentang penelitian yang dilakukan yang menyangkut dengan aktivitas bermusik orang tua di Rumah Lansia Puskesmas Melong Asih Kota Cimahi, dengan memperhatikan segala aktivitas musik yang dilakukan oleh lansia. Maka peneliti melakukan kajian pustaka mengenai teori tentang aktivitas, musik dan lansia.

b. Observasi Awal

Observasi awal ini dilakukan untuk mengetahui data awal mengenai aktivitas bermusik orang tua di Rumah Lansia Puskesmas Melong Asih Kota Cimahi, sehingga dapat membuat rumusan masalah yang selanjutnya rumusan masalah tersebut dijadikan sebagai fokus penelitian dalam penelitian ini. Adapun hal yang di observasi pada observasi awal ini seperti kondisi lingkungan lansia, aktivitas bermusik yang dilakukan lansia, dan alasan yang mendukung lansia untuk melakukan aktivitas bermusik. Setelah melakukan observasi awal, kegiatan observasi selanjutnya dilakukan sesuai dengan rencana kegiatan penelitian yang telah dirancang oleh peneliti.

c. Merumuskan Masalah

Dalam sebuah penelitian, rumusan masalah adalah salah satu hal yang sangat penting. Rumusan masalah merupakan fokus dari sebuah permasalahan yang akan diteliti. Oleh karena itu, peneliti dapat

merumuskan masalah setelah melakukan beberapa studi pendahuluan. Rumusan masalah pada penelitian ini lebih ditujukan pada aktivitas bermusik lansia dengan memperhatikan bagaimana lingkungan yang ada di Rumah Lansia Puskesmas Melong Asih Kota Cimahi, dan bagaimana aktivitas bermusik yang dilakukan beserta alasan pendukungnya

d. Memilih Paradigma Penelitian

Dalam hal ini peneliti menggunakan paradigma kualitatif, agar sesuai dengan kegiatan penelitian yang dilakukan terkait dengan aktivitas bermusik yang dilakukan lansia di Rumah Lansia Puskesmas Cijerah. Paradigma kualitatif merupakan paradigma yang cocok untuk digunakan dalam penelitian ini, karena paradigma kualitatif sering disebut paradigma naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Paradigma ini biasa digunakan untuk meneliti fakta-fakta yang ada di lapangan, dan hasil tersebut didapat dengan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan studi literatur.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan berbagai persiapan, peneliti melakukan penelitian ini sesuai dengan metode dan acuan penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengumpulan data-data yang berkaitan dengan aktivitas bermusik lansia di Rumah Lansia Puskesmas Melong Asih. Data-data tersebut dihasilkan dari kegiatan observasi, wawancara, studi literatur dan pendokumentasian aktivitas para lansia di Rumah Lansia Puskesmas Melong Asih. Setelah data sudah terkumpul, kemudian peneliti melakukan sebuah analisis data yang selanjutnya akan dibuat kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

Pelaksanaan penelitian diawali pada hari senin tanggal 6 agustus 2017, peneliti melakukan observasi serta wawancara langsung dengan narasumber utama yaitu para lansia yang sedang melakukan aktivitas bermusik, yang dimana mereka secara rutin melakukan kegiatan bermusik setiap hari senin. Selain melakukan kegiatan observasi dan wawancara, peneliti juga melakukan pendokumentasian hal ini dilakukan untuk mendapatkan datan atau bukti-bukti

yang berupa foto, audio atau audio visual. Pendokumentasian ini dilakukaan saat para lansia melakukan aktivitas bermusik.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah melakukan berbagai tahapan diatas, maka langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti yaitu menyusun hasil penelitian. Penyusuna hasil penelitian ini sesuai dengan acuan dan metode penelitian yang digunakan., yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian tersebut diperoleh dari lapangan lapangan secara langsung yang berupa catatan atau data hasil observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi mengenai aktivitas bermusik orang tua di Rumah Lansia Puskesmas Melong Asih kota Cimahi.

Dalam penelitian ini menggambarkan proses serta faktor-faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya pelakasanaan. Pengumpulan data empiris dan analisis terhadap informasi yang terdokumentasi secara sistematis. Pendekatan kualitatif lebih sesuai untuk melakukan evaluasi pada saat program berlangsung. Dengan demikian evaluator dapat mengetahui dan memahami segala hal yang berkaitan dengan program dengan cara melihat langsung pada saat program sedang berjalan. Cara ini dirasa perlu karena ada fenomena-fenomena tertentu, peristiwa tertentu, maupun pihka-pihak tertentu yang hanya dapat dijaring informasinya secara lebih mudah pada saat program berlangsung. Pengumpulan informasi sebanyak mungkin berguna untuk mengidentifikasi dengan lebih pasti apa saja yang menyebabkan program bisa berlangsung dengan lebih baik atau tidak.

3.2 Subjek Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian kualitatif, maka prosedur yang terpenting adalah bagaimana menemukan informan kunci (*key informan*) yang akan diwawancarai. Sumber data primer dari penelitian ini adalah reponden penelitian yang dianggap mengetahui tentang aktivitas bermusik orang tua di Rumah Lansia Puskesmas Melong Asih Kota Cimahi. Orientasi mengenai *key informan* yang akan diwawancarai adalah bukan berapa jumlah orang yang dijadikan *key*

informan tetapi apakah data yang terkumpul sudah mencukupi atau belum. Jadi parameter untuk penghentian proses pengambilan data adalah ketercukupan data. Proses pengambilan data akan dilakukan terus menerus sampai tidak lagi dijumpai informasi yang lain atau informasi yang baru dari *key informan*.

Dalam proses pemilihan sampel sebagai *key informan* penelitian, maka ada tiga tahap yang ditempuh yaitu (Kanto dalam Bungin, 2003 hlm 53) pertama adalah pemilihan sampel awal; kedua pemilihan sampel lanjutan guna memperluas dan memperdalam deskripsi informasi dan melacak variasi informasi yang mungkin ada; ketiga menghentikan pemilihan sampel lanjutan bilamana dianggap sudah tidak ditemukan lagi variasi informasi. Kanto (dalam Bungin 2003 hlm 54) mengusulkan lima kriteria untuk pemilihan sampel informan awal, yaitu

- Subyek yang telah cukup lama dan intensif menyatu dengan kegiatan atau medan aktifitas yang menjadi informasi.
- Subyek yang terlibat secara penuh/aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi perhatian peneliti.
- Subyek yang mempunyai cukup banyak waktu atau kesempatan diwawancarai.
- Subyek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dipersiapkan lebih dahulu.
- Subyek yang sebelumnya tergolong masih "asing" dengan penelitian, sehingga peneliti merasa lebih tertantang untuk "belajar" sebanyak mungkin dari subyek.

Berdasarkan kriteria tersebut, informan kunci (key informan) dalam penelitian ini adalah Ibu Marcel sebagai ketua di Rumah Lansia dan 5 Anggota lansia yang dianggap mumpuni oleh penulis.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diteliti oleh penulis adalah Rumah Lansia Puskesmas Melong Asih kota Cimahi beralamat di Jl. Melong Raya No. 1 Cijerah II Cimahi Selatan, Kota Cimahi, Jawa Barat 40534. Lokasi rumah lansia berada tepat di dalam halaman puskesmas melong asih.

Gambar 3.3Denah Lokasi Penelitian

3.4 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, menurut Arikunto (2004) sebagai sumber data ada tiga sumber yaitu, *Personal*, *Place*, dan *Paper*. Sumber data *personal*, yaitu orang yang memiliki kompetensi untuk memberikan keterangan yang relevan dengan tema penelitian. Yang termasuk dalam hal ini adalah Pengambilan data dilakukan melalui wawancara.

Sumber data *place*, yaitu meliputi tempat atau lokasi serta situasi dan kondisi tempat penelitian. Sumber data jenis ini juga meliputi fenomena yang terjadi di lokasi penelitian berkaitan dengan tema penelitian. Pengambilan data dilakukan melalui observasi, yaitu berupa pengamatan lapangan, pengambilan gambar, dan pencatatan fenomena.

Sumber data *paper*, yaitu berupa dokumen yang dapat berupa laporan, catatan, berkas, atau bahan-bahan tertulis lainnya yang merupakan dokumen resmi yang relevan dengan tema penelitian dan dapat dijadikan referensi.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas maka yang menjadi :

a) Personal adalah semua anggota Rumah Lansia yang mengikuti kegiatan bermusik,
b) Place adalah Rumah Lansia Puskesmas Melong Asih Kota Cimahi,
c) Paper adalah dokumen-dokumen tentang kegiatan aktivitas bermusik para lansia dalam format foto,

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Burhan Bungin (ed) (2003 hlm 42), menjelaskan metode pengumpulan data adalah "dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang *valid* dan *reliable*". Suharsimi Arikunto (2002 hlm 136), berpendapat bahwa "metode penelitian adalah berbagai cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya". Cara yang dimaksud adalah wawancara, dan studi dokumentasi.

Dalam penelitian ini pengumpulan datanya menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Wawancara

"Wawancara (interview) adalah situasi peran antar pribadi bersemuka (face-to-face), ketika seseorang, yaitu pewawancara, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian, kepada seseorang yang diwawancara atau *key informan"* (Kerlinger dalam Sanapiah, 1995 hlm 133). Menurut Kerlinger dalam Sanapiah (1995 hlm 139), wawancara dapat digunakan untuk 3 maksud utama, yaitu:

1. Dapat dijadikan sebagai alat eksplorasi untuk membantu identifikasi variabel dan relasi, mengajukan hipotesis, dan memandu tahap-tahap penelitian.
2. Dapat menjadi instrumen utama penelitian. Dalam hal ini, pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk mengukur variabel-variabel penelitian akan dimasukkan ke dalam skedul wawancara.
3. Dapat digunakan sebagai penopang atau pelengkap metode lain.

Untuk memperoleh data yang lebih dalam dan signifikan maka peneliti melakukan wawancara dengan teknik wawancara yang relevan, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Peneliti menggunakan kedua cara ini agar dapat dengan jelas mengumpulkan berbagai data yang akurat. Wawancara dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara baik secara lisan maupun tulisan dengan narasumber, agar mendapatkan jawaban terhadap permasalahan penelitian secara orisinil dari narasumber itu sendiri. Adapun bentuk wawancara yang digunakan adalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya dipersiapkan oleh peneliti yang dirumuskan dalam pedoman wawancara. Dalam hal ini peneliti mencoba melakukan wawancara kepada Ketua Rumah Lansia dan Anggota rumah lansia di rumah lansia puskesmas Melong Asih.

Teknik wawancara terstruktur digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi atau data yang akurat sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas dalam penelitian kali ini. Adapun peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur ialah untuk mendapatkan informasi yang sebanyal-banyaknya dari informan untuk mengetahui hal-hal mendasar dari masalah yang akan diteliti. Sesuai yang dikatakan Sugiyono dalam Alfarisyi (2012 hlm 234) mengatakan bahwa “wawancara tidak terstruktur atau terbuka sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau bahkan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti”.

2. Observasi

Observasi pada penelitian ini bertempat di Rumah Lansia Puskesmas Melong Asih kota Cimahi, kegiatan observasi ini dilakukan pada saat lansia melakukan aktivitas bermusik yang dilakukan secara rutian pada hari senin. Hal ini dilakukan untuk dapat mengetahui bagaimana lingkungan yang ada di Rumah Lansia Puskesmas Melong Asih kota Cimahi, dan bagaimana aktivitas bermusik yang dilakukan oleh lansia serta alasan yang mendasari mereka melakukan aktivitas bermusik tersebut. Sehingga bisa mendapatkan gambaran yang jelas, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta tentang aktivitas bermusik yang dilakukan oleh lansia.

3. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2002 hlm 206) "metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya". Hadari Nawawi (2005 hlm 133) menyatakan bahwa "studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan".

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan media foto dan video, yang mendokumentasikan aktivitas bermusik lansia, juga arsip kegiatan sebelumnya.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono "instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati" (2017 hlm 102). Jadi sebenarnya pada prinsipmya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Dalam penelitian ini instrument penelitian yang digunakan oleh penulis sebagai berikut:

Pedoman Wawancara

1	Apakah menurut bapak/ibu tempat kegiatan ini sudah memadai?
2	Apakah menurut bapak/ibu media dalam proses kegiatan sudah memadai?
3	Bagaimana tanggapan bapakibu mengenai instrumen atau alat yang digunakan dalam kegiatan bermusik?
4	Kegiatan apa saja yang biasanya dilakukan dalam setiap pertemuan?
5	Alat musik apa yang bapak/ibu biasa mainkan?
6	Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai kegiatan bermusik ini?
7	Manfaat apa yang dirasakan oleh bapak/ibu dalam mengikuti kegiatan bermusik di rumah lansia puskesmas cijerah?

Observasi Lingkungan

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	YA	TIDAK
1	Apakah tempat bermusik yang layak		
2	Media yang digunakan memadai		
3	Jenis musik dalam UKM bermacam-macam		
4	Kegiatan dilaksanakan rutin tiap minggunya		
5	Instrumen yang digunakan bermacam-macam		
6	Ada insrumen tradisional dan band		

Observasi Anggota Kegiatan

NO	ASPEK YANG DI OBSERVASI	YA	TIDAK
1	Semua anggota UKM adalah orang tua lanjut usia		
2	Anggota saling membimbing satu sama lain		
3	Adanya pelatih dalam kegiatan		
4	Para orang tua lansia memiliki respon baik terhadap kegiatan		
5	Para orang tua lansia masing-masing menguasai satu instrumen		
6	Para orang tua lansia menguasai berbagai macam instrumen		
7	Para orang tua lansia memahami musik yang dimainkan baik teori maupun praktek		
8	Para lansia memberikan komentar yang positif terhadap kegiatan		

3.7 Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisa data yang dilakukan dimulai sejak memasuki lapangan untuk melakukan penelitian. Analisis data dalam penelitian ini diadopsi dari Miles dan Huberman (1999 hlm 56)

Tahap pekerjaan lapangan ini meliputi: memahami latar belakang penelitian dan persiapan penelitian, memasuki lokasi dan objek penelitian, melakukan wawancara dan pengamatan serta melakukan penafsiran dan pemahaman objek penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan mendalam terhadap masalah penelitian dikaitkan dengan fenomena yang ada, dan melakukan wawancara mendalam dengan narasumber tentang objek penelitian.

Hasil data lapangan, selanjutnya direduksi dengan cara pemilahan, focusing dan penyerdehanaan catatan lapangan. Reduksi dilakukan dengan cara membaca transkip wawancara, catatan pengamatan atau dokumen yang akan dianalisis. Kemudian kegiatan selanjutnya adalah membuat catatan (memo) atas data, ringkasan dan membuat pengelompokan secara partisi.

Setelah proses reduksi data, maka dilanjutkan dengan penampilan data dengan cara mengorganisir data lapangan tersebut yang dapat memandu ke arah pengambilan kesimpulan. Tampilan data ini berupa teks, gambar, tabel, bagan dan teks naratif atau kutipan. Tahapan ini diakhiri dengan pengambilan kesimpulan. Kendati demikian, kesimpulan yang akan diambil itu masih bersifat terbuka untuk mengalami perubahan apabila ditemukan verifikasi baru.

3.8 Teknik Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan dengan menggunakan Metode Triangulasi dengan sumber data atau metode pengumpulan data. “Metode triangulasi ini dilakukan dengan melakukan cross-check (pemeriksaan kembali) terhadap suatu fenomena, data, dan informasi dengan menggunakan sumber dan metode yang berbeda. Informasi dari wawancara dengan *key informan* sebagai sumber data, dikonfirmasikan dengan sumber sumber lain seperti data-data dokumentasi dan hasil observasi” (Moleong, 2002 hlm 178). Implementasi

metode triangulasi dalam penelitian ini keabsahan data lebih terjamin, karena pada prinsipnya dalam penelitian kualitatif ini adalah bagaimana diperoleh data faktual sesuai dengan fenomena yang tarjadi. Sehingga hasil analisis data dapat menghasilkan informasi yang faktual sesuai dengan tujuan penelitian.